

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada abad ke-21 kehidupan mengalami perubahan yang semakin pesat sehingga memerlukan pendidikan yang mampu mencetak siswa yang berkualitas dan berkarakter. Menurut Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Bab II Pasal 3 (Depdiknas, 2003) menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, selaras dengan tujuan pendidikan nasional maka penanaman nilai bagi siswa harus dilakukan dalam pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah kreativitas siswa.

Setiap siswa mempunyai potensi kreativitas yang bisa dikembangkan. Menurut Suyanto (2000) proses belajar harus memerhatikan aspek kreativitas karena pengembangan kreativitas sejak dini akan mampu membentuk proses kebiasaan cara berpikir anak yang sangat bermanfaat bagi anak itu sendiri di kemudian hari. Dengan demikian upaya pengembangan kreativitas pada siswa harus dilakukan dengan berbagai cara.

Kreativitas merupakan potensi yang harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya jika kita ingin menjadi bangsa yang mampu bersaing dalam percaturan dunia secara global. Menurut Suyanto (2000) Orang-orang kreatif adalah mereka yang mampu menciptakan sesuatu yang sama sekali baru secara monumental. Sedangkan Amabile (2012) menjelaskan bahwa kreativitas adalah model komprehensif dari komponen sosial dan psikologis yang diperlukan bagi seorang individu untuk menghasilkan karya kreatif. Hal ini mengharuskan pendidikan di Indonesia mampu mencetak siswa yang bisa menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Aif Saiful Ma'ruf, 2017

LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KREATIVITAS DALAM PEMBUATAN ALAT PELAPISAN LOGAM UNTUK SISWA SMA KELAS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum 2013 yang dirancang untuk mengembangkan keseimbangan antar pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingintahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik. Hal ini pun didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013 (Kemendikbud, 2013). Salah satu implementasinya adalah mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan mempertimbangkan nilai dan moral Pancasila agar mampu hidup dalam masyarakat (Kemendikbud, 2013).

Penelitian-

penelitian mengenai kreativitas sudah dilakukan oleh beberapa peneliti untuk memperoleh informasi tentang kreativitas pada siswa. Penelitian oleh Wayan (2013) diperoleh hasil pembelajaran masih terfokus hanya kepada kognitif, sedangkan pengembangan kreativitas masih belum mendapat perhatian yang optimal. Pada penelitian Susanti (2013) diperoleh hasil yang sama, kreativitas pada siswa masih belum meningkat. Berdasarkan beberapa penelitian ini, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang pengembangan kreativitas pada siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah salah satu media yang dapat mengembangkan kreativitas pada siswa. Menurut Salirawati (2009), LKS dapat membantu guru mengarahkan siswa untuk dapat menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri atau dalam kelompok kerja. Selain itu, LKS juga dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses, mengembangkan sikap ilmiah serta membangkitkan minat siswa terhadap alam sekitarnya.

Untuk mempermudah penggunaan LKS, maka digunakanlah pendekatan *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Ni (2008) penerapan pendekatan PBL dimaksudkan untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi belajar peserta didik karena melalui pembelajaran ini peserta didik belajar bagaimana menggunakan konsep dan proses interaksi untuk menilai apa yang mereka ketahui, mengidentifikasi apa yang ingin diketahui, mengumpulkan informasi dan secara

kolaborasi mengevaluasi hipotesisnya berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Menurut Tan (2009) PBL sangat menunjang pembangunan keterampilan dalam mengatur diri sendiri (*self directed*), kolaboratif, keterampilan berpikir tingkat tinggi yang didalamnya termasuk berpikir kreatif, cakap menggali informasi yang semuanya diperlukan di dunia kerja. Indikator kreatif menurut Williams (1986) adalah indikator yang akan diadaptasikan dalam pembelajaran dengan pendekatan PBL pada kurikulum 2013 sehingga dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan kreativitas pada siswa. Oleh karena itu, penggunaan pendekatan PBL diharapkan bisa meningkatkan kreativitas siswa.

Siswa mempunyai kecenderungan untuk berpatokan pada panduan praktikum yang terdapat pada buku. Menurut Susiwi (2009), panduan yang cenderung mengikuti prosedur yang ada, tidak memberikan siswa kesempatan untuk berpikir kreatif dalam mencari alternatif.

Lembar Kerja Siswa berbasis kreativitas ini akan mengembangkan kreativitas siswa dalam membuat alat pelapisan logam. Hal ini didasarkan pada Kompetensi Dasar 4.6 tentang menyajikan rancangan prosedur penyepuhan bendadirilogam dengan ketebalan lapisan dan tebal tertentu yang digunakan di sekolah-sekolah di Kota Bandung. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul “LEMBAR KERJA SISWA BERBASIS KREATIVITAS DALAM MEMBUAT ALAT PELAPISAN LOGAM UNTUK SISWA SMA KELAS XII”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah secara umum pada penelitian ini adalah “Bagaimana lembar kerja siswa berbasis kreativitas dalam pembuatan alat pelapisan logam untuk siswa SMA kelas XII?”

Rumusan masalah umum tersebut akan diuraikan menjadi rumusan masalah secara khusus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakesesuaiankomponen-komponen LKS
berbasiskreativitasdalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas
XIIDenganindikator kreatifWilliams?
2. Bagaimanakesesuaiankomponen-komponen LKS
berbasiskreativitasdalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas
XIIDengansyarat LKS?
3. Bagaimanaresponsiswadalam penggunaanLKS
berbasiskreativitaspembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas XII?
4. Bagaimanakorelasipenguasaankonsepsiswadengankreativitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahumum,
makatujuanumumpenelitianiniadalahmemperoleh LKS
berbasiskreativitasdalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas
XII.Secarakhususpenelitianinibertujuanuntuk:

1. Mengidentifikasikesesuaiankomponen-komponen LKS
berbasiskreativitasdalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas
XIIDenganindikator kreatifWilliams.
2. Mengidentifikasikesesuaiankomponen-komponen LKS
berbasiskreativitasdalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas
XIIDengansyarat LKS.
3. Menganalisis responsiswadalam penggunaan LKS
berbasiskreativitaspembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas XII.
4. Menganalisis korelasipenguasaankonsepsiswadengankreativitas

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian Lembar Kerja Siswa berbasis kreativitas
dalam pembuatanalatpelapisanlogamuntuksiswa SMA kelas XII yaitu:

1. Bagi pendidik
Menjadimasukkandalampembuatan LKS
berbasiskreativitaspadatopikmaterielektrolisismaupunmaterikimialainnya.
2. Bagi peneliti lain

Menjadi acuan dalam pengembangan penelitian mengenai penanaman kreativitas pada siswa melalui LKS atau media pembelajaran lainnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi

i. Adapun uraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang tinjauan pustaka yang berperansangat penting sebagai landasan teoritik dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, partisipan dan tempat penelitian, prosedur, alur sistematis, definisi operasional, instrument penelitian dan analisis data yang digunakan.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan tentang temuan selama penelitian beserta pembahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisikan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi serta rekomendasi untuk guru dan peneliti lainnya.